

		Menciptakan gaya belajar lebih efektif dan aktif.	12,35	17,24	
3	<i>Learning activities:</i>	Menentukan tujuan pembelajarannya	19,37	5,31,54	14
		Memilih sumber belajar sendiri	14,32	8,39	
		Melakukan kegiatan belajar secara mandiri	27,38,51	13,46	
4	<i>Evaluation,</i>	Menilai sendiri hasil belajar sebelum diinstruksi	4,34,56	18,33	10
5	<i>Interpersonal skill :</i>	Bertanggung jawab tentang pembelajarannya sendiri	2,42,48	20,28	16
		Mampu mengidentifikasi peranya dalam kelompok	10,43	15,40,60	
		Interaksi dengan teman kelompok merencanakan pembelajaran lebih lanjut	21,36,57	9,29,52	
Jumlah					65

D. Validitas dan Reliabilitas data

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Pada penelitian ini menggunakan validitas Isi, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. (Azwar, 2007).

Alat ukur *self directed learning* dengan keputusan pembelian diuji validitasnya dengan menggunakan *Software SPSS* (Statistical Package for Social Science) for Windows release 16,0. Validitas menyatakan derajat kesesuaian antara kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan kondisi di lapangan. Penilaian kevalidan masing – masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan (Azwar, 2005).

Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* ≥ 0.30 . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Tabel 3.
Hasil *validitas self directed learning*

Berdasarkan analisa validitas *self directed learning*, aitem dengan menggunakan teknik uji daya beda maka terdapat 21 aitem yang valid (diterima) yaitu 6,7,8,16,17,18, 19,23,24,26,27,28,31,29,44,45,49,50,52,55, dan 59. Sedangkan aitem nomer tidak valid (gugur) yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 20, 21, 22, 25, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 48, 51, 53, 54, 55,57,58,60. Aitem yang valid dengan menggunakan teknik uji daya beda dengan koefisien korelasi aitem totalnya lebih dari 0.30, Dengan kata lain aitem ini memiliki daya diskriminasi yang tinggi. Hasil validasi *self direted learning* dapat dilihat pada lampiran.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. hal ini berarti ke 21 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 6.

Reliabilitas kecerdasan emosional

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.618	.732	41

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. hal ini berarti ke 41 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

